

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemetaan daerah penangkapan dan kemelimpahan ikan hasil tangkapan *purse seine* Sendangbiru Kabupaten Malang dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam penelitian ini didapatkan 6 titik koordinat lokasi penangkapan yaitu Batu Lepek $08^{\circ}42'83,08''$ $112^{\circ}56'05,53''$, Rante $08^{\circ}46'24,92''$ $112^{\circ}58'45,79''$, Tambak $08^{\circ}44'64,21''$ $112^{\circ}49'46,44''$, Tanjung Motor $08^{\circ}48'31,80''$ $112^{\circ}40'18,20''$, Tambak Asri $08^{\circ}45'72,91''$ $112^{\circ}75'36,04''$, Harapan $08^{\circ}46'55,68''$ $112^{\circ}79'99,72''$.
2. Nilai indeks keanekaragaman yang paling tinggi terdapat pada daerah penangkapan Batu Lepek dengan titik koordinat $^{\circ}42'83,08''$ $112^{\circ}56'05,53''$ sebesar 1,35 yang berarti bahwa keanekaragaman sedang, produktivitas cukup, kondisi ekosistem cukup seimbang. Untuk kemelimpahan hasil tangkapan terbesar adalah daerah penangkapan Harapan dengan titik koordinat $08^{\circ}46'55,68''$ $112^{\circ}79'99,72''$ sebesar 609 kg/ setting.
3. Dari hasil perhitungan total hasil tangkapan pada masing-masing koordinat yang berbeda didapatkan hasil tangkapan terbesar pada daerah penangkapan Tanjung motor dengan titik koordinat $08^{\circ}48'31,80''$ $112^{\circ}40'18,20''$ sebesar 2715 kg.
4. Dari Hasil perhitungan komposisi hasil tangkapan didapatkan komposisi hasil tangkapan tertinggi yaitu ikan lemuru sebanyak 3283 kg atau sebesar 41 %.

5.2 Saran

1. Hendaknya Pemerintah Daerah Kabupaten Malang, khususnya Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Malang, untuk lebih memperhatikan masyarakat nelayan Sendangbiru, dengan lebih sering memberikan pelatihan tentang pengembangan teknologi alat penangkapan ikan agar hasil tangkapan nelayan dapat maksimal.
2. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk lebih sering melakukan aktifitas penangkapan langsung dengan nelayan agar data mengenai hasil tangkapan dapat akurat.

